



# Analisis Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Guna Menentukan Harga Jual Piscok Lumer

Annisa Fitri Mardhatilla<sup>1</sup>, Putri Yulita Siregar<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

<sup>2</sup> Akuntansi, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

[annisafitrimardhatilla1@gmail.com](mailto:annisafitrimardhatilla1@gmail.com), [putriyulita26@gmail.com](mailto:putriyulita26@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan Activity Based Costing (ABC) System dalam menentukan harga pokok produksi (HPP) Piscok Lumer. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sistem ABC yang diterapkan, menganalisis pengaruhnya terhadap penentuan HPP, mengevaluasi keefektifannya dalam menentukan harga jual yang kompetitif, dan memberikan rekomendasi terkait penerapan sistem ABC dan strategi penetapan harga jual yang optimal (Aulia, 2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan perhitungan HPP dengan metode ABC (Mahardika & Lantang, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem ABC memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur biaya produksi Piscok Lumer, membantu dalam menentukan HPP yang lebih akurat, dan memungkinkan penetapan harga jual yang lebih kompetitif dan menguntungkan. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengusaha Piscok Lumer untuk mengoptimalkan penerapan sistem ABC dan strategi penetapan harga jual untuk mencapai keberhasilan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Activity Based Costing (ABC), Harga Pokok Produksi (HPP), Piscok Lumer, UMKM, Strategi Penetapan Harga.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang kuliner memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Seiring dengan pertumbuhannya, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pengelolaan biaya operasional yang efisien. Biaya operasional meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan usaha, seperti biaya pembelian bahan baku, biaya produksi, biaya pengemasan, serta biaya distribusi dan overhead seperti sewa tempat dan utilitas. Penentuan harga pokok produksi yang akurat merupakan faktor kunci dalam menentukan harga jual yang kompetitif. Namun, sistem akuntansi tradisional seringkali tidak dapat memenuhi kebutuhan ini karena tidak mempertimbangkan aktivitas-aktivitas spesifik yang terkait dengan produksi (Turnip et al., 2024).

Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan, seperti penentuan harga pokok produksi yang tidak akurat, kegagalan dalam mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi biaya produksi, kurangnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya, dan harga jual yang tidak kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat mengalokasikan biaya secara lebih akurat dan efektif. Sistem Activity-Based Costing (ABC) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut (Azizah, 2023).

Dengan menerapkan sistem ABC, perusahaan dapat mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi biaya produksi dan mengalokasikan biaya secara lebih akurat. Hal ini akan membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yang akurat dan menentukan harga jual yang kompetitif. Selain itu, sistem ABC juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mengurangi biaya produksi (Safitry & Muntiah, 2022). Dengan menerapkan sistem ABC, perusahaan dapat mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi biaya produksi, mengalokasikan biaya secara lebih akurat, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Hal ini akan membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yang akurat dan menentukan harga jual yang kompetitif. Selain itu, sistem ABC juga dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, meningkatkan kepuasan konsumen, dan meningkatkan keuntungan (Putri et al., 2021).

Oleh karena itu, analisis ini bertujuan untuk mengembangkan sistem ABC yang efektif dalam penentuan harga pokok produksi Pisang Coklat Lumer, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan keuntungan. Selain itu, metode ABC dapat membantu UMKM Piscok Lumer dalam melakukan

rekonsiliasi biaya per unit yang dilaporkan, memastikan bahwa biaya yang dicatat mencerminkan realitas operasional. (Ekonomi et al., n.d.). Dengan analisis yang lebih akurat dan detail, owner UMKM Piscok Lumer dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan pengelolaan sumber daya, penetapan harga, dan strategi operasional. Hal ini sangat penting dalam konteks persaingan yang ketat di industri makanan, di mana efisiensi biaya dan kualitas layanan menjadi kunci keberhasilan (Polii et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan strategis yang dapat membantu UMKM Piscok Lumer menganalisis pengaruh penerapan sistem ABC terhadap penentuan HPP Piscok Lumer, memberikan informasi yang bermanfaat bagi pelaku usaha Piscok Lumer dalam menentukan strategi penetapan harga yang tepat dan mengevaluasi keefektifan sistem ABC dalam menentukan harga jual Piscok Lumer yang kompetitif dan menguntungkan. Dengan memahami total biaya operasional dan biaya per unit berdasarkan metode ABC, diharapkan UMKM Piscok Lumer dapat menghadapi tantangan biaya yang tidak stabil serta meningkatkan daya saing melalui pengelolaan biaya yang lebih efektif dan efisien (Area, 2024).

## METODE

### Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan design deskriptif untuk menganalisis penerapan *activity based costing* (ABC) system dalam menentukan harga pokok produksi (HPP) Piscok Lumer. Metode ini dipilih karena fokus pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menggambarkan fenomena yang diteliti.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dan pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya. Banyaknya kata pada bagian ini berkisar.

### Subtitle 1

- a. Gunalan huruf kecil dan abjed untuk penomoran list.
- b. Seting 5 mm untuk bagian kiri menjorok kedalam.
- c. Jika lebih dari 1 level penomoran gunakan penomoran angka untuk list selanjutnya:
  1. Gunakan penomoran angka.
  2. Selanjutnya

UMKM Piscok Lumer merupakan usaha kuliner yang menawarkan jajanan manis dan gurih dengan bahan dasar pisang dan coklat. Piscok Lumer memiliki ciri khas berupa coklat yang meleleh ketika digigit, memberikan sensasi lembut dan manis yang disukai banyak orang.

Memulai usaha Piscok Lumer relatif mudah karena membutuhkan modal yang tidak terlalu besar. Bahan baku utama, yaitu pisang dan coklat, mudah didapat di pasaran dengan harga yang terjangkau. Proses pembuatannya pun tergolong sederhana, sehingga mudah dipelajari dan dilakukan. Hal ini membuat UMKM Piscok Lumer menjadi pilihan yang menarik bagi banyak orang yang ingin memulai usaha kuliner.

Piscok Lumer memiliki daya tarik yang tinggi di kalangan masyarakat, terutama anak muda dan pecinta kuliner manis. Tingginya minat pasar menjadi salah satu faktor yang membuat UMKM Piscok Lumer memiliki potensi keuntungan yang baik. Keuntungan lain dari usaha ini adalah fleksibilitasnya. UMKM Piscok Lumer dapat dijalankan secara fleksibel, baik secara online maupun offline, dan dapat disesuaikan dengan waktu dan kemampuan pemilik usaha.

Walaupun memiliki potensi yang menjanjikan, UMKM Piscok Lumer juga menghadapi beberapa tantangan. Persaingan yang ketat dari berbagai jenis usaha kuliner lainnya menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Beberapa UMKM Piscok Lumer mungkin menghadapi keterbatasan modal untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kualitas produk. Keterbatasan pengetahuan tentang manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan juga menjadi kendala yang perlu diatasi.

Untuk mengatasi tantangan dan mengembangkan usaha, UMKM Piscok Lumer perlu menerapkan strategi yang tepat. Meningkatkan kualitas produk dengan menjaga kualitas bahan baku, mengoptimalkan proses produksi, dan mengembangkan varian rasa yang lebih menarik menjadi langkah penting. Memberikan layanan yang ramah, cepat, dan profesional untuk meningkatkan kepuasan pelanggan juga perlu dilakukan (Potensi et al., 2024).

Memfaatkan media sosial, platform online, dan kegiatan promosi untuk memperluas jangkauan pasar menjadi strategi yang efektif. Mengoptimalkan proses produksi, mengelola stok bahan baku dengan baik, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi juga perlu dilakukan. Memperkuat branding dengan membangun brand yang

kuat dan mudah diingat oleh konsumen merupakan hal yang penting untuk memaksimalkan peluang kesuksesan (Tasliyah et al., 2024).

Dengan strategi yang tepat, UMKM Piscok Lumer dapat berkembang menjadi usaha yang sukses dan berkelanjutan. Potensi pasar yang besar dan fleksibilitas dalam menjalankan usaha menjadi modal utama untuk mencapai keberhasilan.

#### a. Data Penelitian

Berikut data data yang diperoleh dari UMKM Piscok Lumer:

Tabel 1. Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Piscok Lumer

Tahun	Harga Pokok Produksi	Harga Jual
2023	Rp. 11.500 /Kotak	Rp. 13.000 /Kotak
2024	Rp. 13.500 /Kotak	Rp. 15.000 /Kotak

Selanjutnya terdapat data data operasional umkm piscok lumer:

Tabel 2. Biaya Tidak Langsung

Keterangan	Jumlah/Bulan
Biaya Iklan	600.000
Biaya Depresiasi Produk	35.000
Biaya Komunikasi	40.000
Biaya Asuransi Produk	85.000
Biaya Maintanace	200.000

Tabel 3. Biaya Langsung

Keterangan	Jumlah/Bulan
Biaya Pokok	11.000
Biaya Tenaga Kerja/orang	1.800.000
Biaya Bahan Baku	9.000.000
Biaya Operasional	500.000
Biaya Sewa Tempat	-

#### b. Analisis Cost Driver

Analisis cost driver pada penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi biaya tidak langsung. Berikut data-data yang diperoleh.

Tabel 4. Data Jumlah Biaya Bahan Baku Tahun 2023

No	Jenis Bahan Baku	Kuantitas (Rp)	Harga Per Unit (Rp)	Biaya (Rp)
1	Pisang	300	6.250	1.875.000
2	Coklat	60	80.000	4.800.000
3	Susu	288	24.375	7.020.000
4	Keju	192	43.750	8.400.000
5	Blubend	180	35.333	6.359.940

Tabel 5. Data Biaya Bahan Baku Standar dan Sesungguhnya Tahun 2023

No	Jenis Bahan Baku	Biaya Bahan Baku Standar			Biaya Bahan Baku Sesungguhnya			Total Selisih Biaya Bahan Baku Standar dengan Sesungguhnya
		Kuantitas (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Kuantitas (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	
1	Pisang	300	6.250	1.875.000	300	6000	1.800.000	75.000
2	Coklat	60	80.000	4.800.000	60	78.000	4.680.000	120.000
3	Susus	288	25.000	7.200.000	288	24.375	7.020.000	180.000
4	Keju	192	45.000	8.640.000	192	43.750	8.400.000	240.000
5	Blue Band	180	36.666	6.599.880	180	35.333	6.359.940	239.940
6	Butter	36	340.000	12.240.000	36	322.000	11.592.000	648.000
Jumlah		1.056	532.916	41.354.880	1.056	530.916	45.101.940	1.507.940

Tabel 6. Data Jumlah Biaya Tenaga Kerja Tahun 2023

No	Jenis Tenaga Kerja	Jam Kerja (Jam)	Tarif Upah/Jam (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	Bagian Penjualan	2.808	7.000	19.656.000
2	Bagian Produksi	1.560	11.000	17.160.000
3	Sosial Media	-	-	14.400.000
4	Kurir	-	-	14.400.000
Total Biaya Tenaga Kerja				65.616.000

Tabel 7. Data Jumlah Biaya Tenaga Kerja Standar dan Sesungguhnya

No	Jenis Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja Standar			Biaya Tenaga Kerja Sesungguhnya			Jumlah Biaya (Rp)
		Jam Kerja	Tarif Upah/Jam (Rp)	Biaya (Rp)	Jam Kera	Tarif Upah/Jam (Rp)	Biaya (Rp)	
1	Penjualan	2.845	7.000	19.915.000	2.808	7.000	19.656.000	259.000
2	Produksi	1.597	11.000	17.567.000	1.560	11.000	17.160.000	407.000
3	Sosial Media	-	-	15.600.000	-	-	14.400.000	1.200.000
4	Kurir	-	-	15.600.000	-	-	14.400.000	1.200.000
5	Blue Band	4.442	18.000	68.682.000	4.368	18.000	65.616.000	3.066.000

Tabel 8. Biaya Overhead Pabrik Standar dan Sesungguhnya

Elemen Biaya	Standar (Rp)	Sesungguhnya (Rp)	Selisih (Rp)
Biaya Overhead Pabrik Variabel			
• Biaya Listrik	350.000	320.000	30.000

• Biaya Internet	350.000	300.000	50.000
• Biaya Tenaga kerja Langsung	500.000	420.000	80.000
Total Biaya Variabel	1.200.000	1.040.000	160.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap			
• Penyusutan Aktiva Tetap	300.000	250.000	50.000
• Reparasi dan Pemeliharaan	100.000	70.000	30.000
• Kesejahteraan Karyawan	450.000	300.000	150.000
Total BOP Tetap	850.000	620.000	230.000
Total BOP	2.050.000	1.660.000	390.000

### KESIMPULAN

Bagian ini berisi kesimpulan yang menjawab hal segala permasalahan yang terdapat didalam penelitian. Isi kesimpulan tidak berupa point-point, namun berupa paragraf. Kesimpulan dari analisis Activity Based Costing (ABC) dalam penentuan harga pokok produksi (HPP) guna menentukan harga jual Piscok Lumer menunjukkan bahwa penerapan sistem ABC memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang struktur biaya yang terkait dengan setiap aktivitas dalam proses produksi. Dengan mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang nyata, perusahaan dapat menghitung HPP dengan lebih akurat dibandingkan dengan metode tradisional.

Implementasi sistem ABC memungkinkan pengusaha untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi biaya dan efisiensi produksi, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih strategis. Selain itu, dengan mengetahui HPP yang lebih tepat, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, sekaligus memastikan profitabilitas yang diinginkan.

Melalui analisis ini, juga terungkap bahwa pengusaha Piscok Lumer dapat mengidentifikasi aktivitas yang tidak efisien dan melakukan perbaikan untuk mengurangi biaya yang tidak perlu. Hal ini berpotensi meningkatkan daya saing produk di pasar.

Secara keseluruhan, penerapan Activity Based Costing System dalam analisis biaya operasional memberikan manfaat signifikan bagi UMKM Piscok Lumer, membantu mereka dalam penentuan harga pokok produksi yang lebih akurat dan harga jual yang lebih menguntungkan. Dengan demikian, sistem ini dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang (Indra Sari et al., 2022).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Tim Peneliti menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Departemen Manajemen Bisnis atas bantuan pendanaan yang telah diberikan. Dukungan ini sangat berarti dalam mewujudkan program penelitian yang sukses dan membantu UMKM Piscok Lumer dalam mengembangkan bisnisnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Area, U. M. (2024). *ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING ( ABC ) DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA COFFE SHOP MILENIAL PANCUR BATU SKRIPSI OLEH : KRISTINA LORYANNA MARPAUNG PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN SKRIPSI OLEH : KRISTINA LORYANNA MARPAUNG.*
- Aulia, A. V. A. M. A. S. (2024). Analisis Penerapan Sistem Activity Based Costing ( ABC ) Dalam. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 216–228.
- Azizah, F. N. (2023). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Setia Sport Konveksi Wonogiri.* 1(4), 196–208. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v1i4.398>
- Ekonomi, F., Garut, U., Costing, B., Angkringan, U., & Gembul, S. (n.d.). *Jurnal Wahana Akuntansi Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Activity.*
- Indra Sari, N., Saleh, S. M., & Yenti, E. (2022). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSyA)*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v2i2.5644>
- Mahardika, F. P., & Lantang, K. (2021). ( *Studi Kasus Pada Usaha Tahu Dan Tempe Gunung Sari di Kota Poso* ).

21(1), 13–28.

- Polii, R. P., Sabijono, H., Gamaliel, H., P Polii, R. Y., Sabijono, H., Gamaliel, H., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Pada Cv. Verel Tri Putra Mandiri Analysis of the Determination of Cost of Production With Activity Based Costing Method in Cv. Verel Tri Putra Mandiri. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 880–891.
- Potensi, A., Tantangan, D., Mikro, U., Menengah, K., & Konawe, K. (2024). *Analisis Potensi Dan Tantangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten*. 4, 10557–10565.
- Putri, A. N., Zulkarnaen, H., & Ekonomi, F. (2021). *ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ( Studi kasus CV . ULUNG Gunungsari Baureno Bojonegoro )*.
- Safitry, S. E., & Muntiah, N. S. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Activity Based Costing. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), 227–237. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i2.1319>
- Tasliyah, N., Yulissaroh, Y., & Anwar, K. (2024). *Implementasi Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Activity Based Costing di UMKM Pabrik Krupuk Poli UD . Bhakti Rantani Sumenep*. 2(1), 138–150. <https://doi.org/10.35316/jummy.v2i1.5588>
- Turnip, C. E., Ginting, F. A., Simbolon, B., Syahputra, R., & Purba, F. (2024). *METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA UMKM BASRENG*. 6(3), 528–534.